Ibadah Doa Malang, 18 Mei 2010 (Selasa Sore)

Matius 25:1,13
25:1. "Pada waktu itu hal Kerajaan Sorga seumpama sepuluh gadis, yang mengambil pelitanya dan pergi menyongsong mempelai laki-laki.
25:13 Karena itu, berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu akan hari maupun akan saatnya."

Gereja Tuhan (gadis-gadis) harus selalu berjaga-jaga/siap sedia supaya dapat menyongsong kedatangan Yesus kedua kali dalam kemuliaan sebagai Raja segala raja, sebagai Mempelai Laki-laki Sorga.
Yang harus dijaga/dipersiapkan adalah **PELITA HARUS TETAP MENYALA.**

Dua syarat supaya pelita tetap menyala:

1. [Matius 25:5-7] Harus menerima Kabar Mempelai = cahaya Injil kemuliaan Tuhan.
2. Memiliki minyak persediaan dalam buli-buli.
   Matius 25:2-4
   25:2 Lima di antaranya bodoh dan lima bijaksana.
   25:3 Gadis-gadis yang bodoh itu membawa pelitanya, tetapi tidak membawa minyak,
   25:4 sedangkan gadis-gadis yang bijaksana itu membawa pelitanya dan juga minyak dalam buli-buli mereka.

ad. 2. Memiliki minyak persediaan.
Minyak yang dipakai untuk pelita adalah minyak zaitun.

Keluaran 27:20
27:20. "Haruslah kauperintahkan kepada orang Israel, supaya mereka membawa kepadamu minyak zaitun tumbuk yang murni untuk lampu, supaya orang dapat memasang lampu agar tetap menyala.

Minyak zaitun ini berasal dari buah zaitun, yang banyak terdapat di Bukit Zaitun.
Buah zaitun yang sudah matang akan dijemur, kemudian ditumbuk sampai halus dan diperas, sehingga menghasilkan minyak zaitun untuk pelita tetap menyala.

Buah zaitun yang dijemur, ditumbuk, dan diperas ini menunjuk pada pribadi Yesus yang mengalami sengsara dan harus mati di kayu salib untuk mencurahkan minyak urapan Roh Kudus.

Yohanes 16:7
16:7. Namun benar yang Kukatakan ini kepadamu: Adalah lebih berguna bagi kamu, jika Aku pergi. Sebab jikalau Aku tidak pergi, Penghibur itu tidak akan datang kepadamu, tetapi jikalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu.

Jadi, minyak urapan Roh Kudus merupakan hasil penyaliban Tuhan Yesus/korban Kristus.
Tanpa minyak, kita tidak akan bisa menyongsong kedatangan Tuhan kedua kali = binasa.

Jika kita menghargai korban Kristus, maka kita akan mengalami minyak urapan Roh Kudus sehingga pelita tetap menyala.

Praktek sehari-hari menghargai korban Kristus:

1. Rela menderita secara daging, untuk berhenti berbuat dosa dan kembali kepada Tuhan = untuk mati terhadap dosa = bertobat.
   1 Petrus 4:1
   4:1. Jadi, karena Kristus telah menderita penderitaan badani, kamupun harus juga mempersenjatai dirimu dengan pikiran yang demikian, --karena barangsiapa telah menderita penderitaan badani, ia telah berhenti berbuat dosa--,

2. Hidup untuk kebenaran.
   1 Petrus 2:24
   2:24 Ia sendiri telah memikul dosa kita di dalam tubuh-Nya di kayu salib, supaya kita, yang telah mati terhadap dosa, hidup untuk kebenaran.Oleh bilur-bilur-Nya kamu telah sembuh.

3. Tergembala dengan baik.
   1 Petrus 2:25
   2:25 Sebab dahulu kamu sesat seperti domba, tetapi sekarang kamu telah kembali kepada gembala dan pemelihara jiwamu.

Yesus sebagai Gembala yang Baik sudah mati supaya kita sebagai domba-domba tidak tersesat melainkan bisa tergembala dengan baik.

Syarat tergembala:

- Taat dengar-dengaran pada suara gembala.
- Masuk kandang penggembalaan = masuk Ruangan Suci = ketekunan dalam 3 macam ibadah.
  Hanya domba yang menghargai korban Kristus akan bisa tekun dalam kandang penggembalaan.

Imamat 21:12
21:12 Janganlah ia keluar dari tempat kudus, supaya jangan dilanggarnya kekudusan tempat kudus Allahnya, karena minyak urapan Allahnya, yang menandakan bahwa ia telah dikhususkan, ada di atas kepalanya; Akulah TUHAN.

Kalau taat dan tekun dalam 3 macam ibadah, maka di situ kita akan mengalami minyak urapan Roh Kudus, sehingga pelita tetap menyala.

Jadi, **penggembalaan adalah tempat mempertahankan pelita tetap menyala.**

Minyak urapan Roh Kudus menolong pelita yang sudah hampir padam atau pelita yang sudah padam untuk menyala kembali.
Contohnya:

1. Israel bagaikan pelita yang hampir padam karena menghadapi jalan buntu dan menghadapi masalah yang mustahil sampai maut, tetapi Musa mengangkat tongkat (menghargai salib) sehingga angin timur (minyak urapan) datang.

   Keluaran 14:15-16,21-22
   14:15. Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: "Mengapakah engkau berseru-seru demikian kepada-Ku? Katakanlah kepada orang Israel, supaya mereka berangkat.
   14:16 Dan engkau, angkatlah tongkatmu dan ulurkanlah tanganmu ke atas laut dan belahlah airnya, sehingga orang Israel akan berjalan dari tengah-tengah laut di tempat kering.
   14:21. Lalu Musa mengulurkan tangannya ke atas laut, dan semalam-malaman itu TUHAN menguakkan air laut dengan perantaraan angin timur yang keras,membuat laut itu menjadi tanah kering; maka terbelahlah air itu.
   14:22 Demikianlah orang Israel berjalan dari tengah-tengah laut di tempat kering; sedang di kiri dan di kanan mereka air itu sebagai tembok bagi mereka.

   Hasilnya adalah angin timur membelah laut, artinya Roh Kudus:
   - memberikan kehidupan,
   - memberikan masa depan yang indah dan bahagia, dan
   - memberikan jalan keluar dari segala masalah sampai yang mustahil sekalipun.
2. Petrus bagaikan pelita yang padam karena menyangkal Yesus 3 kali.

   Lukas 22:60-62
   22:60 Tetapi Petrus berkata: "Bukan, aku tidak tahu apa yang engkau katakan." Seketika itu juga, sementara ia berkata, berkokoklah ayam.
   22:61 Lalu berpalinglah Tuhan memandang Petrus. Maka teringatlah Petrus bahwa Tuhan telah berkata kepadanya: "Sebelum ayam berkokok pada hari ini, engkau telah tiga kali menyangkal Aku."
   22:62 Lalu ia pergi ke luar dan menangis dengan sedihnya.

   Titus 1:15-16
   1:15 Bagi orang suci semuanya suci; tetapi bagi orang najis dan bagi orang tidak beriman suatupun tidak ada yang suci, karena baik akal maupun suara hati mereka najis.
   1:16 Mereka mengaku mengenal Allah, tetapi dengan perbuatan mereka, mereka menyangkal Dia.Mereka keji dan durhaka dan tidak sanggup berbuat sesuatu yang baik.

   Seringkali kita menyangkal Tuhan lewat perbuatan dosa, kejahatan, kenajisan, perbuatan yang merugikan orang lain, sampai membalas kebaikan dengan kejahatan.

   Kalau pelita sudah padam karena menyangkal Tuhan, maka lewat kokok ayam = firman penggembalaan yang diulang-ulang = sorot mata Tuhan yang memandang kita dan ada minyak Roh Kudus dicurahkan, akan membuat kita bisa menyesal dan mengaku dosa kepada Tuhan dan sesama.Setelah diampuni, jangan berbuat dosa lagi dengan dalih apapun. Tinggalkan dosa!

   Minyak urapan Roh Kudus ini bukan hanya membuat Petrus mengaku dosa, tapi sampai Petrus tergembala dengan sungguh-sungguh dan bisa mengulurkan tangan kepada Tuhan, menyerah sepenuh kepada Tuhan, melayani dan

mengasihi Tuhan lebih dari semua sampai berkorban apapun juga, sampai berkorban nyawa.

Yohanes 21:18-19
21:18 Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya ketika engkau masih muda engkau mengikat pinggangmu sendiri dan engkau berjalan ke mana saja kaukehendaki, tetapi jika engkau sudah menjadi tua, engkau akan mengulurkan tanganmu dan orang lain akan mengikat engkau dan membawa engkau ke tempat yang tidak kaukehendaki."
21:19 Dan hal ini dikatakan-Nya untuk menyatakan bagaimana Petrus akan mati dan memuliakan Allah. Sesudah mengatakan demikian Ia berkata kepada Petrus: "Ikutlah Aku."

3. Rasul Paulus berputus asa menghadapi penderitaan tanpa dosa.

2 Korintus 1:8-9
1:8 Sebab kami mau, saudara-saudara, supaya kamu tahu akan penderitaan yang kami alami di Asia Kecil. Beban yang ditanggungkan atas kami adalah begitu besar dan begitu berat, sehingga kami telah putus asa juga akan hidup kami.
1:9 Bahkan kami merasa, seolah-olah kami telah dijatuhi hukuman mati. Tetapi hal itu terjadi, supaya kami jangan menaruh kepercayaan pada diri kami sendiri, tetapi hanya kepada Allah yang membangkitkan orang-orang mati.

Roma 5:5
5:5 Dan pengharapan tidak mengecewakan, karena kasih Allah telah dicurahkan di dalam hati kita oleh Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita.

Roh Kudus mencurahkan kasih Allah untuk membuat kita kuat dan teguh hati, artinya:
- Tidak putus asa dan tidak kecewa menghadapi apapun juga.
- Percaya dan mempercayakan diri sepenuh kepada Tuhan, berpegang pada firman pengajaran yang benar apapun resikonya.

Kalau kuat dan teguh hati, maka hasilnya adalah:
- Dipakai dalam kegerakan Roh Kudus hujan akhir.
  Yosua 1:6,7,9,18
  1:6 Kuatkan dan teguhkanlah hatimu,sebab engkaulah yang akan memimpin bangsa ini memiliki negeri yang Kujanjikan dengan bersumpah kepada nenek moyang mereka untuk diberikan kepada mereka.
  1:7 Hanya, kuatkan dan teguhkanlah hatimudengan sungguh-sungguh, bertindaklah hati-hati sesuai dengan seluruh hukum yang telah diperintahkan kepadamu oleh hamba-Ku Musa; janganlah menyimpang ke kanan atau ke kiri, supaya engkau beruntung, ke manapun engkau pergi.
  1:9 Bukankah telah Kuperintahkan kepadamu: kuatkan dan teguhkanlah hatimu? Janganlah kecut dan tawar hati, sebab TUHAN, Allahmu, menyertai engkau, ke manapun engkau pergi."
  1:18 Setiap orang yang menentang perintahmu dan tidak mendengarkan perkataanmu, apapun yang kauperintahkan kepadanya, dia akan dihukum mati. Hanya, kuatkan dan teguhkanlah hatimu!"

- Hidup damai sejahtera.
  Yesaya 26:3
  26:3 Yang hatinya teguh Kaujagai dengan damai sejahtera,sebab kepada-Mulah ia percaya.

- Sampai sempurna dan tak bercacat cela, siap menyongsong kedatangan Tuhan kedua kali.
  1 Tesalonika 3:13
  3:13 Kiranya Dia menguatkan hatimu, supaya tak bercacat dan kudus, di hadapan Allah dan Bapa kita pada waktu kedatangan Yesus, Tuhan kita, dengan semua orang kudus-Nya.

Tuhan memberkati.